NGABDI 3 (2) (2026) :41-47
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (NGABDI)
https://jurnal.licheninstitute.com/index.php/ngabdi

Edukasi Menabung Sejak Dini melalui Pembuatan Tabungan Kreatif Berbahan Daur Ulang di SDN 2 Eat Mayang Kabupaten Lombok Barat

Radia[1, 2]Mulhidin
[1]Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)
[2]STTL Mataram , (Mataram), (Indonesia)
*Corresponding author email : mulhidin.88@gmail.com

History Article

Article history:

Received Agustus 27, 2026
Approved September 30, 2026

Keywords: *saving from an early age; financial literacy; elementary school students; recycled materials; creativity.*

ABSTRACT

Saving is a positive habit that should be introduced from elementary school age as part of financial literacy education. However, children's understanding of the importance of saving needs to be delivered through simple, engaging, and age-appropriate learning activities. This community service activity aimed to improve students' understanding of the importance of saving from an early age while developing their creativity and environmental awareness through the production of savings containers using recycled materials. The activity was conducted at SDN 2 Eat Mayang, West Lombok Regency, using a participatory and educational approach through several stages, including material delivery, discussion, demonstration, hands-on practice, mentoring, and evaluation. Students were introduced to the meaning and benefits of saving, ways to save money regularly, and the importance of distinguishing between needs and wants. The students then participated directly in transforming used materials into creative savings containers that could be used in their daily lives. The results showed that students gained a better understanding of the benefits of saving and demonstrated enthusiasm throughout the creative savings-container activity. The activity also encouraged students' creativity and introduced the reuse of waste materials as part of environmental awareness. Integrating saving education with creative activities using recycled materials can provide an engaging learning medium for developing saving habits while fostering positive character among elementary school students from an early age.

ABSTRAK

Menabung merupakan kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar sebagai bagian dari pengenalan literasi keuangan. Namun, pemahaman anak mengenai pentingnya menabung perlu disampaikan melalui metode yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung sejak dini sekaligus mengembangkan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan melalui pembuatan tabungan berbahan daur ulang. Kegiatan dilaksanakan di SDN 2 Eat Mayang Kabupaten Lombok Barat dengan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui tahapan penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, praktik pembuatan tabungan, pendampingan, dan evaluasi. Siswa diberikan pemahaman mengenai pengertian dan manfaat menabung, cara menyisihkan uang secara rutin, serta pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan. Selanjutnya, siswa terlibat secara langsung dalam mengolah bahan bekas menjadi tabungan kreatif yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat menabung dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti praktik pembuatan tabungan kreatif. Kegiatan juga mendorong kreativitas siswa dan memperkenalkan pemanfaatan kembali bahan bekas sebagai bagian dari kepedulian terhadap lingkungan. Edukasi menabung yang dipadukan dengan kegiatan kreatif berbahan daur ulang dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk membangun kebiasaan menabung sekaligus mengembangkan karakter positif siswa sejak dini.

© 2026 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Menabung merupakan salah satu kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar sebagai bagian dari pembentukan karakter hemat dan pengenalan literasi keuangan. Pendidikan mengenai pengelolaan uang sejak dini dapat membantu anak memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, membiasakan diri menyisihkan sebagian uang yang dimiliki, serta mengenalkan pentingnya perencanaan keuangan sederhana. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Oleh

karena itu, pengenalan kebiasaan menabung kepada anak perlu dilakukan melalui metode yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik usia anak.

Pendidikan menabung akan lebih mudah diterima apabila disampaikan melalui kegiatan yang bersifat praktis dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah pembuatan celengan secara kreatif dengan memanfaatkan bahan bekas atau bahan yang sudah tidak digunakan. Pendekatan tersebut memiliki dua manfaat sekaligus, yaitu memperkenalkan kebiasaan menabung dan menumbuhkan kreativitas serta kepedulian anak terhadap lingkungan. Anak tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai manfaat menabung, tetapi juga terlibat secara langsung dalam menghasilkan media yang dapat digunakan untuk menyimpan uang.

Hasil kegiatan Syaiful, Suwarno, Perdana, dan Aris (2020) menunjukkan bahwa gerakan menabung sejak dini melalui pembuatan celengan dari bahan bekas dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung, mengurangi perilaku konsumtif, serta melatih kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pembuatan celengan dapat menjadi media pembelajaran yang sederhana untuk menghubungkan pendidikan keuangan dengan kreativitas anak.

Selanjutnya, Isnawati, Pancawai, Lestari, dan Indriani (2024) melalui kegiatan literasi keuangan dan gerakan gemar menabung pada siswa sekolah dasar di SDN 01 Sugian, Lombok Timur, menunjukkan bahwa sosialisasi secara langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung. Kegiatan yang melibatkan 63 siswa kelas V dan VI tersebut juga memperoleh respons positif dari guru dan orang tua. Hasil ini memperlihatkan bahwa edukasi menabung melalui interaksi langsung di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana untuk membangun pemahaman dan kebiasaan finansial sejak dini.

Penelitian pengabdian Maran (2024) juga menunjukkan hasil yang sejalan. Melalui kegiatan pembuatan celengan dari botol bekas di SD Negeri Kampung Baru, siswa memperoleh pemahaman mengenai manfaat menabung sekaligus mampu menghasilkan celengan yang menarik melalui kegiatan daur ulang. Kegiatan tersebut menggunakan metode tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi sehingga materi menabung dapat dipadukan dengan aktivitas kreatif yang melibatkan siswa secara langsung.

Pada tahun 2025, Khodijah dan Asmara (2025) melaksanakan edukasi menabung melalui media celengan target pada siswa kelas VI SDN 2 Babakan. Kegiatan tersebut menggabungkan penyampaian materi mengenai menabung dan perencanaan keuangan dengan praktik pembuatan celengan dari bahan bekas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa dapat memahami konsep menabung dan pentingnya perencanaan keuangan serta mampu membuat celengan yang dapat digunakan sebagai media menabung di rumah.

Hasil yang lebih baru juga ditunjukkan oleh Vikandari et al. (2026) melalui kegiatan pembentukan karakter gemar menabung dan kreativitas siswa sekolah dasar dengan inovasi celengan daur ulang. Kegiatan tersebut menggunakan metode sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung dengan memanfaatkan bahan seperti kaleng dan kardus. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa dalam membuat celengan serta meningkatnya pemahaman mengenai menabung, kreativitas, dan pemanfaatan barang bekas. Temuan tersebut memperkuat bahwa kegiatan kreatif berbasis daur ulang dapat digunakan sebagai media edukasi untuk mengembangkan kebiasaan menabung sekaligus kepedulian lingkungan.

Selain itu, Bagiana, Yudiarini, Wedayanti, dan Natalia (2025) melalui kegiatan edukasi literasi keuangan dengan gerakan menabung dan pembuatan celengan menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat dipadukan dengan praktik kreatif menggunakan bahan daur ulang. Pendekatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana sekaligus menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan aplikatif.

Berdasarkan berbagai hasil kegiatan tersebut, edukasi menabung pada anak sekolah dasar akan lebih efektif apabila tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga disertai aktivitas praktik yang memungkinkan siswa mengalami secara langsung proses belajar. Pembuatan tabungan atau celengan dari bahan daur ulang dapat menjadi media pembelajaran yang mengintegrasikan literasi keuangan, kreativitas, kebiasaan menabung, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam satu kegiatan.

Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Edukasi Menabung Sejak Dini melalui Pembuatan Tabungan Kreatif Berbahan Daur Ulang di SDN 2 Eat Mayang Kabupaten Lombok Barat." Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai manfaat menabung, membangun kebiasaan menyisihkan uang sejak dini, serta meningkatkan kreativitas melalui pemanfaatan bahan daur ulang sebagai media tabungan. Melalui kegiatan edukatif dan praktik langsung, siswa diharapkan dapat memahami bahwa menabung merupakan kebiasaan sederhana yang dapat dilakukan secara rutin sekaligus memiliki manfaat bagi kehidupan mereka di masa mendatang.

METHODOLOGY

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Edukasi Menabung Sejak Dini melalui Pembuatan Tabungan Kreatif Berbahan Daur Ulang di SDN 2 Eat Mayang Kabupaten Lombok Barat" dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar di SDN 2 Eat Mayang Kabupaten Lombok Barat. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan pembelajaran sederhana, interaktif, dan berbasis praktik. Kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi sederhana untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai konsep menabung, manfaat menabung, serta kebiasaan mereka dalam mengelola uang. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini, cara menyisihkan uang secara rutin, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta manfaat memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik pembuatan tabungan kreatif menggunakan bahan daur ulang yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar, seperti botol plastik, kardus, kaleng, atau bahan bekas lainnya. Siswa dilibatkan secara langsung dalam memilih bahan, membersihkan, merancang, menghias, dan mengubah bahan bekas menjadi tempat tabungan yang menarik dan dapat digunakan. Selama proses praktik, tim pengabdian memberikan pendampingan serta mendorong siswa untuk berkreasi sesuai dengan ide masing-masing. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan membentuk kebiasaan menabung, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan kepedulian siswa terhadap pemanfaatan kembali barang yang sudah tidak digunakan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana melalui tanya jawab, observasi keterlibatan siswa selama kegiatan, dan penilaian terhadap hasil pembuatan tabungan kreatif. Pemahaman siswa dilihat dari kemampuan mereka menjelaskan pengertian dan manfaat menabung serta menyebutkan contoh perilaku menabung dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, aspek keterampilan dilihat dari kemampuan siswa mengikuti tahapan

pembuatan dan menghasilkan tabungan kreatif berbahan daur ulang. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan dan memberikan penguatan agar kebiasaan menabung dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Edukasi Menabung Sejak Dini melalui Pembuatan Tabungan Kreatif Berbahan Daur Ulang di SDN 2 Eat Mayang Kabupaten Lombok Barat" dilaksanakan sebagai upaya menanamkan kebiasaan menabung sekaligus meningkatkan kreativitas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, dan praktik pembuatan tabungan kreatif. Antusiasme siswa terlihat dari keterlibatan mereka selama proses kegiatan, terutama ketika diberikan kesempatan untuk membuat dan menghias tabungan menggunakan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar.

Peningkatan Pemahaman tentang Pentingnya Menabung

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian dan manfaat menabung. Melalui penyampaian materi dengan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa diberikan pemahaman bahwa menabung dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki secara rutin. Siswa juga diperkenalkan pada konsep sederhana mengenai membedakan kebutuhan dan keinginan sehingga mereka dapat memahami bahwa tidak seluruh uang yang dimiliki harus digunakan untuk membeli sesuatu.

Pemahaman tersebut penting karena kebiasaan keuangan yang dibentuk sejak usia sekolah dapat menjadi dasar bagi perkembangan perilaku keuangan pada tahap berikutnya. Edukasi menabung juga membantu siswa memahami bahwa tujuan menabung bukan hanya untuk mengumpulkan uang, tetapi juga untuk mempersiapkan kebutuhan tertentu dan belajar mengendalikan pengeluaran. Dengan demikian, kegiatan edukasi menjadi langkah awal dalam memperkenalkan literasi keuangan secara sederhana kepada siswa sekolah dasar.

Pembuatan Tabungan Kreatif sebagai Media Pembelajaran

Kegiatan pembuatan tabungan kreatif berbahan daur ulang menjadi bagian yang menarik bagi siswa karena menggabungkan edukasi dengan aktivitas praktik. Siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi secara langsung membuat media yang dapat digunakan untuk menyimpan uang. Bahan-bahan bekas yang sebelumnya dianggap tidak memiliki nilai guna diolah menjadi tabungan dengan bentuk dan hiasan yang disesuaikan dengan kreativitas masing-masing siswa.

Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bersifat konkret dan melibatkan aktivitas kreatif dapat membantu membuat materi menabung lebih mudah dipahami oleh anak. Tabungan yang dibuat juga dapat berfungsi sebagai pengingat visual bagi siswa untuk membiasakan diri menyisihkan uang. Dengan melihat dan menggunakan hasil karya mereka sendiri, siswa memiliki media yang dapat menghubungkan pengetahuan mengenai menabung dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Kreativitas dan Kepedulian terhadap Lingkungan

Selain aspek literasi keuangan, kegiatan memberikan manfaat pada pengembangan kreativitas siswa. Siswa diberikan kebebasan untuk menentukan desain, warna, bentuk hiasan, dan tampilan tabungan yang dibuat. Proses tersebut mendorong siswa untuk menggunakan imajinasi dan menghasilkan karya berdasarkan ide mereka sendiri. Aktivitas kreatif juga dapat

meningkatkan rasa percaya diri karena siswa memperoleh pengalaman menghasilkan suatu benda yang memiliki fungsi.

Pemanfaatan bahan daur ulang dalam kegiatan juga memperkenalkan konsep sederhana mengenai pengurangan sampah dan penggunaan kembali barang yang masih dapat dimanfaatkan. Botol plastik, kardus, kaleng, dan bahan bekas lainnya dapat diolah menjadi benda yang memiliki nilai guna. Dengan demikian, kegiatan menabung tidak berdiri sendiri, tetapi dikombinasikan dengan pembelajaran mengenai kepedulian lingkungan. Pendekatan ini menjadikan kegiatan lebih kontekstual karena siswa dapat belajar mengenai dua kebiasaan positif secara bersamaan, yaitu menyisihkan uang dan memanfaatkan kembali barang bekas.

Partisipasi dan Respons Siswa

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan respons positif terhadap metode edukasi yang menggabungkan penjelasan dan praktik. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pemahaman dan pengalaman mereka mengenai menabung. Sementara itu, kegiatan praktik membuat siswa lebih aktif karena mereka terlibat langsung dalam proses pembuatan tabungan.

Pendekatan partisipatif tersebut juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton. Materi mengenai menabung yang pada awalnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui media tabungan yang dibuat sendiri oleh siswa. Guru dan tim pengabdian juga memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan motivasi selama kegiatan sehingga siswa dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik.

Keterkaitan dengan Kegiatan Sejenis

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan Syaiful et al. (2020) yang menunjukkan bahwa gerakan menabung sejak dini melalui pembuatan celengan berbahan bekas dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menabung sekaligus mendorong kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas. Temuan Maran (2024) juga menunjukkan bahwa pembuatan celengan dari bahan bekas dapat menjadi media edukasi yang menggabungkan pemahaman mengenai manfaat menabung dengan kegiatan kreatif siswa.

Selanjutnya, Isnawati et al. (2024) menunjukkan bahwa kegiatan literasi keuangan dan gerakan gemar menabung pada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung. Sementara itu, Khodijah dan Asmara (2025) menemukan bahwa edukasi menabung yang dipadukan dengan pembuatan celengan dapat membantu siswa memahami konsep menabung dan perencanaan keuangan sederhana. Hasil yang sejalan juga dilaporkan oleh Vikandari et al. (2026), bahwa kegiatan gemar menabung melalui inovasi celengan daur ulang dapat mengembangkan pemahaman mengenai menabung sekaligus kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan dan dukungan penelitian sebelumnya, dapat dipahami bahwa edukasi menabung akan lebih menarik dan aplikatif apabila disertai media pembelajaran yang dapat dibuat dan digunakan oleh siswa sendiri. Pembuatan tabungan kreatif dari bahan daur ulang memberikan pengalaman belajar yang mengintegrasikan aspek literasi keuangan, kreativitas, dan kepedulian lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan sekolah, guru, dan orang tua untuk mendorong siswa menerapkan kebiasaan menabung secara konsisten di lingkungan sekolah maupun di rumah.

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Menabung Sejak Dini melalui Pembuatan Tabungan Kreatif Berbahan Daur Ulang di SDN 2 Eat Mayang Kabupaten Lombok Barat” dapat menjadi salah satu upaya untuk menanamkan kebiasaan

menabung dan memperkenalkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar. Melalui penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung, siswa memperoleh pemahaman mengenai pengertian, manfaat, serta pentingnya membiasakan diri menyisihkan uang sejak dini.

Pembuatan tabungan kreatif menggunakan bahan daur ulang memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan aplikatif. Siswa tidak hanya belajar mengenai menabung, tetapi juga terlibat dalam kegiatan kreatif melalui pemanfaatan barang bekas menjadi benda yang memiliki nilai guna. Kegiatan tersebut sekaligus mendorong kreativitas, rasa percaya diri, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dipadukan dengan praktik langsung dapat menjadi media yang efektif untuk mengenalkan konsep menabung kepada anak. Keberlanjutan kegiatan perlu didukung oleh pihak sekolah dan orang tua melalui pembiasaan menabung secara rutin, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dapat berkembang menjadi perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENCES

Syaiful, S., Suwarno, S., Perdana, A., & Aris, A. (2020). *Gerakan Menabung Sejak Dini dengan Media Bahan Bekas sebagai Aplikasi Kreatif Celengan Anak Bersama Siswa Siswi SDN Wotansari Balongpanggang–Gresik*. **DedikasiMU: Journal of Community Service, 2(1), 166–173**. DOI: 10.30587/dedikasimu.v2i1.1200.

Maran, M. D. M. M. (2024). *Menumbuhkembangkan Gemar Menabung Melalui Pembuatan Celengan dengan Menggunakan Bahan Bekas di SD Negeri Kampung Baru*. **Journal of Human and Education, 4(3), 79–83**. DOI: 10.31004/jh.v4i3.851.

Isnawati, I., Pancawai, R. S. M., Lestari, B. A. H., & Indriani, E. (2024). *Literasi Keuangan Gerakan Gemar Menabung pada Anak Sekolah Dasar*. **Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2)**. DOI: 10.35309/dharma.v5i2.361.

Khodijah, S., & Asmara, A. S. (2025). *Edukasi Menabung melalui Media Celengan Target sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Perencanaan Keuangan*. **Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 4(1)**.

Bagiana, I. K., Yudiarini, N., Wedayanti, N. M. E., & Natalia, K. D. (2025). *Edukasi Literasi Keuangan melalui Gerakan Menabung dan Pembuatan Celengan*. **Jurnal Abdi Dharma Masyarakat, 6(1)**. DOI: 10.36733/jadma.v6i1.11808.

Vikandari, S. N., Fisabilah, A., Pratama, P., Dira, R. A., Rohmatilah, N., Lisnawati, A., & Romadona, D. F. (2026). *Pembentukan Karakter Gemar Menabung dan Kreatif Anak Sekolah Dasar Melalui Inovasi Celengan Daur Ulang*. **Journal of Empowerment Community, 8(1)**. DOI: 10.36423/jec.v8i1.2554.